

Digital Transformation of UMKM: Implementation of MYOB or Accurate for Effectiveness of UMKM Fairuziba Bolen Malang, Which is More Effective?

Fatkhur Rahman^{1*}, Faridhatul Husnah²
^{1,2} Universitas Negeri Malang

[*fatkhur.rahman.2204226@students.um.ac.id](mailto:fatkhur.rahman.2204226@students.um.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi implementasi *software* akuntansi pada UMKM Fairuziba Bolen Malang, dengan fokus pada perbandingan antara penggunaan *software* Accurate dan MYOB dalam mendukung operasional usaha. Hal ini didasari pada kemajuan transformasi digital seiring dengan perkembangan zaman yang dapat diterapkan pada usaha-usaha agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan lebih cepat dan efisien. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan interpretif fenomenologi, yaitu salah satu jenis pendekatan penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman seseorang mengenai sistem pencatatan keuangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Accurate lebih efisien daripada MYOB untuk diterapkan pada UMKM Fairuziba Bolen Malang.

Kata Kunci: Transformasi, Digital, UMKM, MYOB, Accurate.

Abstract

The purpose of this research is to identify the efficiency of accounting software implementation at UMKM Fairuziba Bolen Malang, focusing on the comparison between the use of Accurate and MYOB software in supporting business operations. This is based on the progress of digital transformation along with the times that can be applied to businesses so that business activities can run more quickly and efficiently. The research methodology used in this research is qualitative with a phenomenological interpretive approach, which is one type of qualitative research approach that closely examines and listens in detail to individuals explanation and understanding of the UMKM financial recording system. The results showed that Accurate is more efficient than MYOB to be applied to Fairuziba Bolen Malang UMKM.

Keywords: Transformation, Digital, UMKM, MYOB, Accurate

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang cukup penting dalam pergerakan perekonomian Indonesia. UMKM merupakan sub sektor yang memiliki jumlah usaha terbesar dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pelaku UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemberdayaan masyarakat, serta penciptaan lapangan kerja (Suratminingsih dkk., 2023). Meskipun demikian, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan operasional mereka secara efisien. Transformasi digital menawarkan solusi untuk meningkatkan efisiensi melalui implementasi perangkat lunak akuntansi seperti MYOB dan Accurate. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi MYOB dan Accurate dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang.

UMKM Fairuziba Bolen Malang merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner dengan produksi dan penjualan berbagai jenis bolen, *brownies*, serta kue kering khas Malang. Sebagai salah satu produk unggulan Kota Malang, produk berupa bolen, *brownies*, dan kue kering dari UMKM Fairuziba Bolen Malang telah dikenal luas dan menjadi oleh-oleh favorit bagi wisatawan yang berkunjung ke Malang. Dibutuhkan implementasi perangkat lunak akuntansi yang tepat sangat dibutuhkan untuk membantu UMKM Fairuziba Bolen Malang dalam melacak arus kas secara akurat, mengelola persediaan bahan baku dan barang jadi

dengan lebih efisien, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data keuangan yang valid dan terpercaya. Secara fundamental perubahan transformasi digital dapat mengubah operasi bisnis, proses, dan produk, yang dalam beberapa kejadian mengarah ke model bisnis yang benar-benar baru (Eriyansyah dkk., 2023).

Sebagai upaya menemukan solusi terbaik untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang, dalam penelitian ini dilakukan analisis mendalam terhadap dua pilihan perangkat lunak akuntansi yang populer, yaitu MYOB dan Accurate. Analisis akan mencakup identifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing perangkat lunak tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi faktor-faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi, seperti kemudahan penggunaan bagi UMKM, ketersediaan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan bisnis UMKM Fairuziba Bolen Malang, biaya investasi dan juga biaya operasional yang harus dikeluarkan, serta tingkat integrasi perangkat lunak akuntansi tersebut dengan proses bisnis yang sudah berjalan di UMKM Fairuziba Bolen Malang. Dengan mempertimbangkan seluruh faktor tersebut secara komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat dan objektif mengenai pilihan perangkat lunak akuntansi yang paling efektif untuk diterapkan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang secara signifikan. Rekomendasi ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi UMKM Fairuziba Bolen Malang dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

KAJIAN PUSTAKA

Transformasi Digital

Menurut Bakti Setiawan dalam bukunya "Transformasi Perkotaan di Indonesia" (2020), transformasi diartikan sebagai perubahan yang lebih mendasar dan struktural yang disebabkan karena adanya berbagai faktor internal dan eksternal yang spesifik dan mendasar, serta dapat terjadi dalam jangka waktu yang relatif panjang. Sementara itu, Hadiono (2020) menyatakan bahwa transformasi dapat memberikan dampak positif yang menguntungkan organisasi, namun juga dampak negatif.

Digitalisasi merujuk pada proses perubahan dari bentuk analog menjadi bentuk digital. Di sisi lain, digitalisasi didefinisikan sebagai cara di mana berbagai aspek kehidupan sosial mengalami restrukturisasi seputar komunikasi digital dan infrastruktur media (Brennen & Kreiss, 2016). Putri dkk. (2021) menjelaskan bahwa transformasi digital merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja suatu entitas melalui perubahan signifikan pada aspek-aspeknya dengan mengadopsi teknologi informasi, komputerisasi, komunikasi, dan konektivitas. Sementara itu, Clohessy dkk. (2017) menyatakan bahwa transformasi digital adalah perubahan yang terjadi dalam organisasi akibat teknologi digital, yang mengakibatkan perubahan pada produk, struktur organisasi, dan otomatisasi proses sistem.

Transformasi digital merupakan sebuah upaya kompleks yang berkelanjutan, yang secara substansial mampu membentuk masyarakat dan kehidupan yang serba digital, sebagai dampak dari terciptanya inovasi-inovasi di bidang digital (Matt dkk., 2015). Pada intinya, transformasi digital berkaitan dengan mengimplementasikan teknologi baru dalam upaya meningkatkan efisiensi, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ebert & Duarte, 2018).

Meski para ahli mendefinisikan transformasi digital dengan cara yang berbeda-beda, namun intinya merujuk pada satu hal yang sama, yaitu adanya proses yang melibatkan teknologi digital dalam mengubah cara sistem operasional berjalan. Meskipun definisinya beragam, namun pada intinya transformasi digital berkaitan dengan adopsi dan integrasi teknologi digital ke dalam berbagai aspek organisasi atau bisnis. Proses integrasi teknologi digital ini dilakukan pada semua aspek bidang bisnis, mulai dari proses produksi, pemasaran,

distribusi, hingga layanan purna jual. Transformasi digital tidak hanya sekedar mengimplementasikan teknologi baru, tetapi juga mengubah budaya kerja dan operasional perusahaan agar dapat beradaptasi secara lebih baik dengan perubahan sesuai dorongan perkembangan teknologi terkini dan tuntutan pelanggan yang semakin modern. Perusahaan perlu mengubah pola pikir dan cara kerjanya menjadi lebih terbuka terhadap inovasi, meningkatkan kolaborasi antar departemen, serta memberikan penekanan lebih pada pemanfaatan data dan analitik. Transformasi digital menuntut pergeseran budaya organisasi yang awalnya kaku dan hierarkis menjadi lebih fleksibel, gesit, dan berorientasi pada pelanggan. Dengan beradaptasi terhadap transformasi digital, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, memangkas biaya operasional, menciptakan produk dan layanan inovatif, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

UMKM

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merujuk pada jenis usaha yang didirikan oleh individu dengan kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan (Putra dkk., 2023). Selain itu, UMKM juga diartikan sebagai usaha yang dimiliki oleh individu dengan kekayaan bersih yang relatif kecil, tetapi memiliki potensi pertumbuhan yang besar (Martin dkk., 2022). UMKM berperan sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, baik di negara berkembang maupun negara maju (Putra dkk., 2023). UMKM memiliki keunggulan unik dibandingkan dengan usaha besar, seperti jumlah yang banyak, tersebar di seluruh pelosok pedesaan, dan memiliki signifikansi lokal yang khusus untuk ekonomi pedesaan (Putra dkk., 2023).

UMKM menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal dan akses ke lembaga keuangan, serta masalah pemasaran yang sulit (Aprilia dkk., 2022). Namun, UMKM juga memiliki peluang, seperti kemampuan untuk mengembangkan bisnis secara *online* menggunakan teknologi *e-commerce* dan meningkatkan status bisnis melalui media sosial.

Pencatatan keuangan memainkan peran penting dalam membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan, yang meliputi kemampuan membuat keputusan keuangan yang baik dan menjaga kesejahteraan finansial rumah tangga serta kelangsungan bisnis, sangat diperlukan bagi UMKM. Literasi keuangan dapat membantu individu dan bisnis mempersiapkan diri untuk masa keuangan yang sulit dengan strategi mitigasi risiko seperti akumulasi tabungan, diversifikasi aset, dan pembelian asuransi. Pemanfaatan teknologi *e-commerce* dan media sosial dapat meningkatkan daya saing dan keuntungan UMKM. Misalnya, penggunaan Instagram terbukti memberikan dampak positif terhadap keuntungan UMKM, baik dari segi finansial maupun perspektif pelanggan. Selain itu, pemanfaatan *e-commerce* dapat membantu UMKM mengembangkan bisnis secara *online*, membuka akses pasar yang lebih luas, dan meningkatkan status bisnis mereka.

MYOB

MYOB *Accounting* adalah perangkat lunak akuntansi yang dibuat untuk membantu perusahaan dalam mengelola data akuntansi dan menyusun laporan keuangan secara akurat dan efisien. Aplikasi ini dikembangkan oleh MYOB Limited Australia dan pertama kali diluncurkan untuk publik pada tahun 1991. Hingga kini, MYOB *Accounting* telah digunakan oleh lebih dari 105 perusahaan di seluruh dunia dan sangat populer di Indonesia karena kemampuannya dalam mengelola data akuntansi dengan cepat dan tepat.

MYOB *Accounting* memiliki beberapa fungsi yang sangat bermanfaat bagi perusahaan, seperti mencatat dan mengelola transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat, serta mengelola inventaris perusahaan. Dengan menggunakan MYOB, perusahaan dapat dengan mudah mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuat keputusan yang lebih cerdas. MYOB *Accounting* juga dapat

terintegrasi dengan bank dan sistem pajak, sehingga memudahkan pemantauan dan pelaporan keuangan. Integrasi bank memungkinkan perusahaan untuk terhubung langsung dengan rekening bank mereka, mengimpor transaksi secara otomatis, dan merekonsiliasi dengan catatan akuntansi di MYOB. Selain itu, MYOB juga menyediakan integrasi dengan sistem perpajakan, yang mempermudah perusahaan dalam menghitung dan melaporkan kewajiban pajak dengan lebih efisien.

Penggunaan MYOB *Accounting* dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data akuntansi, serta memperoleh informasi berkualitas. MYOB memungkinkan penginputan data akuntansi secara cepat dan tepat, serta mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan (Dewi dkk., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Yuliantoro (2015) dan Puspasari dkk. (2020) menunjukkan bahwa penerapan MYOB dalam penyusunan laporan keuangan dapat membantu UMKM mengatasi masalah pengelolaan keuangan yang baik.

Namun, seperti aplikasi lainnya, MYOB *Accounting* juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satu kelemahannya adalah biaya yang relatif tinggi, serta keterbatasan dalam bahasa dan fleksibilitas format neraca. Oleh karena itu, perusahaan atau khususnya UMKM perlu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan ini sebelum memutuskan untuk menggunakan MYOB *Accounting Software*.

Accurate

Accurate adalah *software* akuntansi yang dikembangkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera di Indonesia. Aplikasi ini dibuat untuk membantu perusahaan dalam mengelola keuangan, mengatur persediaan, dan menyusun laporan keuangan dengan tepat dan efisien. Accurate telah menjadi pilihan populer di kalangan UMKM dan perusahaan di Indonesia karena kemampuannya menyederhanakan proses akuntansi dan menyediakan solusi manajemen bisnis yang terintegrasi (Windiarti dkk., 2024). Accurate tersedia dalam tiga versi yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan, yaitu Accurate Standard Edition, Deluxe Edition, dan Enterprise Edition. Aplikasi ini dapat digunakan oleh berbagai jenis usaha seperti perdagangan, jasa, kontraktor, manufaktur, pertambangan, dan perkebunan.

Accurate menawarkan berbagai fitur yang mendukung operasional dan keuangan perusahaan, seperti pengelolaan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, manajemen persediaan, integrasi pajak, serta dukungan multi pengguna dan multi cabang. Accurate memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya menonjol di pasar perangkat lunak akuntansi Indonesia. Aplikasi ini mudah digunakan, bahkan bagi pengguna yang tidak memiliki latar belakang akuntansi (Daryatno dkk., 2022). Sebagai produk lokal, Accurate lebih memahami regulasi dan kebutuhan pasar Indonesia dibandingkan *software* akuntansi internasional. Harga yang relatif terjangkau juga membuat Accurate lebih mudah diakses oleh UMKM yang sering kali memiliki anggaran terbatas. Accurate dapat memberikan dampak positif pada kinerja UMKM dengan meningkatkan akurasi laporan keuangan, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan operasional secara efisien (Tambunan, 2019). Transformasi digital melalui implementasi perangkat lunak akuntansi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi UMKM.

Perangkat lunak akuntansi seperti MYOB dan Accurate telah banyak digunakan oleh UMKM di Indonesia. MYOB (*Mind Your Own Business*) adalah perangkat lunak akuntansi yang populer di kalangan UMKM karena kemudahan penggunaannya dan fitur yang lengkap (Sari & Sholihin, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sholihin (2021) menunjukkan bahwa implementasi MYOB dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM dengan menyediakan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta memudahkan pengelolaan

persediaan dan penagihan piutang. Di sisi lain, Accurate juga merupakan perangkat lunak akuntansi yang populer di kalangan UMKM di Indonesia. Accurate menawarkan fitur yang lebih kompleks, seperti manajemen sumber daya manusia dan manajemen proyek (Widyawati & Nurkhin, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Widyawati dan Nurkhin (2020) menunjukkan bahwa implementasi Accurate dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM dengan menyediakan informasi yang terintegrasi dan real-time, serta membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Dalam proses transformasi digital, UMKM sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan teknologi, dan resistensi terhadap perubahan (Utami dkk., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi perangkat lunak akuntansi di UMKM Fairuziba Bolen Malang, seperti kemudahan penggunaan, fitur, biaya, dan integrasi dengan proses bisnis yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. (2022) menekankan pentingnya pemilihan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan UMKM, serta perlunya pelatihan dan pendampingan bagi pemilik dan karyawan UMKM dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi secara efektif. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam mendorong transformasi digital UMKM.

Dengan mengkaji literatur terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami tantangan dan peluang dalam implementasi perangkat lunak akuntansi di UMKM, serta memberikan rekomendasi yang tepat bagi UMKM Fairuziba Bolen Malang dalam memilih dan mengimplementasikan perangkat lunak akuntansi yang paling efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas implementasi MYOB dan Accurate dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan interpretif fenomenologi, suatu jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk melihat dan mendengarkan secara lebih dekat dan terperinci penjelasan serta pemahaman seseorang tentang pengalaman-pengalamannya. Selain itu, fenomenologi juga menjelaskan sifat fenomena secara apa adanya, sehingga mampu memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur akan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perangkat lunak akuntansi MYOB dan Accurate, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi operasional UMKM.

2. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara akan dilakukan pada UMKM Fairuziba Bolen Malang untuk memahami proses bisnis yang sedang berjalan. Wawancara akan dilakukan dengan pemilik UMKM untuk memperoleh informasi tentang tantangan yang dihadapi dalam mengelola keuangan dan operasional secara manual.

3. Implementasi Uji Coba MYOB dan Accurate

Diimplementasikan secara uji coba pada UMKM Fairuziba Bolen Malang selama periode tertentu. Data keuangan dan operasional akan diinput ke dalam masing-masing perangkat lunak untuk mengevaluasi kinerja dan efisiensi.

4. Pengumpulan Data

Data kualitatif akan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM setelah implementasi uji coba. Data kuantitatif akan dikumpulkan dari laporan keuangan dan operasional yang dihasilkan oleh MYOB dan Accurate.

5. Analisis Data

Data kualitatif akan dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan, fitur, dan integrasi dengan proses bisnis UMKM. Data kuantitatif akan dianalisis secara statistik untuk membandingkan efisiensi operasional sebelum dan setelah implementasi MYOB dan Accurate.

6. Evaluasi dan Rekomendasi

Berdasarkan analisis data, evaluasi akan dilakukan untuk menentukan perangkat lunak akuntansi yang paling efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang. Rekomendasi akan diberikan untuk implementasi perangkat lunak akuntansi yang tepat, serta strategi untuk transformasi digital UMKM secara berkelanjutan.

Metode penelitian ini akan memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif dan analisis yang mendalam untuk memberikan rekomendasi yang tepat bagi UMKM Fairuziba Bolen Malang dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui transformasi digital.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, metode utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*in-depth interviews*) serta narasi (*narratives*). Melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM Fairuziba Bolen Malang, peneliti akan berupaya untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang pengalaman-pengalaman yang pernah dialami dalam mengelola usaha tersebut. Narasi atau cerita yang disampaikan oleh pemilik UMKM akan menjadi kunci untuk memahami perspektif, tantangan, serta strategi yang selama ini diterapkan dalam menjalankan operasional bisnis.

Wawancara mendalam dan narasi memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan memperoleh penjelasan yang rinci dari sudut pandang pemilik UMKM. Hal ini sangat penting untuk memahami konteks dan dinamika yang terlibat dalam proses transformasi digital UMKM, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk mengimplementasikan perangkat lunak akuntansi tertentu. Selain itu, untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan narasi, penelitian ini juga akan memanfaatkan metode dokumentasi (*documentary methods*) dan metode visual (*visual methods*). Metode dokumentasi meliputi pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen terkait, seperti catatan keuangan, laporan penjualan, dan dokumen lainnya yang relevan dengan operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang. Sementara itu, metode visual melibatkan penggunaan media visual, seperti foto atau video, untuk mendokumentasikan proses bisnis dan lingkungan kerja UMKM.

Dengan menggabungkan wawancara mendalam, narasi, dokumentasi, dan metode visual, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang kaya dan komprehensif untuk memberikan gambaran yang akurat tentang tantangan dan peluang dalam transformasi digital UMKM Fairuziba Bolen Malang, serta menjawab pertanyaan penelitian dengan baik. Berikut dijelaskan metode yang digunakan dalam pengumpulan jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

a. Observasi (*Observation*)

Melalui penerapan teknik observasi, peneliti melakukan kunjungan secara langsung ke lokasi penelitian, yaitu lokasi produksi Fairuziba Bolen Malang. Observasi lapangan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan akurat sesuai dengan realitas yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Dengan mengamati secara langsung proses bisnis yang berlangsung, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas dan rinci tentang bagaimana operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang dijalankan sehari-hari. Observasi lapangan memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas produksi, pengelolaan bahan baku, proses penjualan, serta pencatatan keuangan dilakukan oleh pemilik dan karyawan UMKM. Peneliti dapat mengamati setiap tahapan proses bisnis, mengidentifikasi tantangan atau kendala yang dihadapi, serta mencatat praktik-praktik terbaik yang telah diterapkan oleh UMKM Fairuziba Bolen Malang.

Selain itu, observasi lapangan juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berinteraksi secara langsung dengan pemilik dan karyawan UMKM, membangun hubungan yang baik, dan memperoleh informasi tambahan yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara atau dokumentasi. Melalui pengamatan langsung, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan dinamika yang terlibat dalam operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang. Dengan melakukan observasi lapangan secara cermat dan terstruktur, peneliti dapat mengumpulkan data yang valid, akurat, dan kontekstual, yang sangat penting untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan rekomendasi yang tepat dalam upaya transformasi digital UMKM Fairuziba Bolen Malang.

b. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data selanjutnya yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam dipilih sebagai metode yang paling tepat untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman, perspektif, dan tantangan yang dihadapi oleh subjek penelitian, yaitu UMKM Fairuziba Bolen Malang. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu Ibu Ismi selaku pemilik atau *owner* dari UMKM Fairuziba Bolen Malang. Sebagai pemilik usaha yang terlibat langsung dalam mengelola operasional sehari-hari, Ibu Ismi dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang seluruh aspek bisnis UMKM Fairuziba Bolen Malang, termasuk tantangan, strategi, dan rencana transformasi digital yang akan diterapkan.

Wawancara mendalam dengan Ibu Ismi dilakukan secara tatap muka dan terbuka, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Namun, peneliti juga memberikan keleluasaan bagi Ibu Ismi untuk menceritakan pengalaman, pandangan, dan harapannya secara lebih luas dan mendalam. Peneliti mendengarkan dengan seksama, mengajukan pertanyaan lanjutan yang relevan, dan mencatat setiap informasi penting yang disampaikan oleh informan.

Melalui wawancara mendalam ini, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang latar belakang, sejarah, dan perkembangan UMKM Fairuziba Bolen Malang, serta memahami alasan dan pertimbangan di balik keputusan untuk melakukan transformasi digital melalui implementasi perangkat lunak akuntansi tertentu. Informasi yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan Ibu Ismi akan menjadi dasar yang kuat bagi peneliti untuk menganalisis dan memberikan rekomendasi yang tepat dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang.

2. Data Sekunder

a. Dokumentasi (*Documentations*)

Dalam upaya memperoleh data yang komprehensif dan mendukung temuan penelitian, diperlukan tidak hanya data primer dari observasi dan wawancara, tetapi juga data sekunder yang relevan. Oleh karena itu, teknik dokumentasi menjadi salah satu metode pengumpulan data yang penting dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait yang dapat memberikan informasi tambahan tentang operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang.

Salah satu sumber data sekunder yang sangat penting adalah bukti-bukti transaksi pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh UMKM Fairuziba Bolen Malang. Dengan mengakses dokumen-dokumen seperti nota pembelian bahan baku, faktur penjualan, dan catatan penjualan, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang arus kas, volume penjualan, dan pengelolaan persediaan dalam bisnis ini. Data-data ini akan menjadi sangat berharga dalam menganalisis efisiensi operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang saat ini dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk peningkatan di masa depan.

Selain bukti transaksi, teknik dokumentasi juga dapat mencakup pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen lain yang relevan, seperti laporan keuangan, catatan inventaris, atau bahkan dokumentasi visual seperti foto atau video yang menggambarkan proses bisnis UMKM Fairuziba Bolen Malang. Melalui analisis mendalam terhadap dokumen-dokumen ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM Fairuziba Bolen Malang dalam mengelola operasional mereka secara efisien.

b. Penelusuran Internet (*Internet Searching*)

Untuk memperkaya kajian teoritis dalam penelitian ini, peneliti mengunjungi berbagai sumber daring seperti situs resmi, *website*, dan *link* yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dikaji. Sumber-sumber daring tersebut diharapkan dapat menyediakan data-data pendukung yang dibutuhkan untuk melengkapi kajian teoritis dan memberikan landasan yang kuat bagi penelitian mengenai permasalahan yang diangkat. Dengan mengeksplorasi berbagai sumber daring secara komprehensif, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih luas, informasi terkini, dan wawasan baru yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini akan memperkaya analisis dan pembahasan, serta memperdalam pemahaman peneliti tentang isu-isu penting yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pencarian dan penyusunan data secara sistematis berdasarkan klasifikasi tertentu. Data yang dianalisis diperoleh melalui metode wawancara mendalam, catatan lapangan hasil observasi, dokumen pendukung sebagai data pelengkap yang valid, serta catatan-catatan tambahan lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi akan direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola, hubungan, dan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan awal akan diverifikasi dengan mencari data pendukung yang lebih kuat. Adanya suatu kesimpulan dapat menjadi acuan bahwa analisis yang dilakukan telah terverifikasi dikarenakan sudah mendapatkan temuan dan menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut.

Teknik analisis data yang kompleks ini akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam tantangan, peluang, dan dampak dari transformasi digital UMKM melalui implementasi MYOB atau Accurate. Hasil analisis akan menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi yang tepat dan objektif mengenai perangkat lunak akuntansi yang paling efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM Fairuziba Bolen Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelebihan

1. MYOB

- a. Menurut Kartasuro Supriyanta, Atun Yulianto, Sa'diyah Noor Novita Alfisahrin (2015), salah satu keunggulan aplikasi MYOB adalah kemudahan dalam mempelajari dan memahami penggunaannya, serta fleksibilitas dan kemampuan untuk digunakan secara langsung tanpa syarat pendahuluan. Sementara itu, keunggulan MYOB terletak pada antarmuka yang mudah dimengerti, kecepatan dalam menghasilkan data, serta tingkat keamanan yang baik bagi para penggunanya.
- b. MYOB dilengkapi dengan fitur keamanan kata sandi yang memungkinkan hanya individu yang memiliki otorisasi yang dapat memasukkan data. Menurut Septariani & Zeinora (2020), MYOB menyediakan fasilitas untuk membuat kata sandi guna mengamankan file yang dimiliki pengguna. Ketika fitur kata sandi diaktifkan, MYOB akan meminta pengguna untuk memasukkan kata sandi tersebut setiap kali membuka aplikasi. Apabila kata sandi yang dimasukkan salah, MYOB akan menampilkan pesan bahwa kata sandi yang dimasukkan tidak valid.
- c. Dalam menggunakan MYOB untuk mengolah data akuntansi, pengguna hanya perlu melakukan satu kali penginputan agar dapat menghasilkan berbagai output dari transaksi-transaksi yang ada. Informasi keuangan yang dihasilkan pun lebih cepat dan akurat dibandingkan jika pengolahan data dilakukan secara manual. Apabila terjadi kesalahan dalam memasukkan data keuangan, MYOB akan segera mendeteksi dan menunjukkan kode kesalahan tersebut, sehingga pengguna harus melakukan penginputan yang benar hingga tidak ada lagi kesalahan yang terdeteksi.
- d. MYOB dapat menghasilkan data yang akurat dan teliti, sehingga memastikan tidak ada kekeliruan dalam berbagai laporan keuangan yang dihasilkan, baik laporan neraca, laporan laba rugi, maupun laporan perubahan modal.

2. Accurate

- a. Accurate merupakan perangkat lunak akuntansi yang dikembangkan oleh putra-putri Indonesia. Aplikasi ini merupakan produk lokal dalam negeri. Accurate dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan serta penghitungan pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan PSAK dan perpajakan yang ada di Indonesia.
- b. Salah satu keunggulan selanjutnya dari Accurate adalah kemudahan

penggunaannya yang *user friendly*. Aplikasi ini dirancang dengan *interface* dan alur kerja yang intuitif serta mudah dipahami, sehingga pengguna yang tidak memiliki latar belakang akuntansi pun dapat dengan mudah mempelajari dan mengoperasikannya. Accurate tidak membutuhkan keahlian khusus dalam bidang akuntansi, sehingga cocok digunakan oleh UMKM, usaha perorangan, maupun perusahaan kecil lainnya yang ingin mengelola pembukuan keuangan secara mandiri. Fitur-fitur dalam Accurate disajikan dengan tampilan yang sederhana dan langkah-langkah yang jelas, disertai dengan petunjuk penggunaan yang memudahkan pengguna awam untuk memahami setiap fungsi yang tersedia. Proses input data transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga perhitungan pajak dapat dilakukan dengan mudah melalui menu-menu yang terstruktur rapi dan panel kontrol yang *user-friendly*.

- c. Accurate memiliki kemampuan dalam mengelola beragam jenis usaha dengan mudah. Bagi pengusaha yang memiliki bisnis lebih dari satu, Accurate menawarkan fleksibilitas yang tinggi dalam pembuatan *database*. Pengguna dapat membuat *database* sebanyak yang dibutuhkan, di mana masing-masing *database* akan mewakili satu jenis usaha yang dijalankan.
- d. Accurate bukanlah perangkat lunak akuntansi yang baru di pasaran. Aplikasi ini telah hadir dan digunakan secara luas sejak tahun 1998 hingga saat ini. Selama lebih dari dua dekade beroperasi, Accurate telah membuktikan kinerjanya yang andal dan dapat diandalkan. Terbukti dengan jumlah penggunaannya yang telah menembus lebih dari 100.000 perusahaan di seluruh Indonesia yang mempercayakan pengelolaan pembukuan keuangan mereka pada Accurate (Putri, 2020).

Kekurangan

1. MYOB

- a. MYOB tidak dilengkapi dengan aplikasi perpajakan yang terintegrasi. Hal ini dapat menyulitkan pengguna dalam menghitung dan melaporkan kewajiban perpajakan mereka. Pengguna harus melakukan perhitungan pajak secara manual atau menggunakan aplikasi perpajakan terpisah.
- b. Laporan keuangan yang dihasilkan MYOB tidak dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna. Pengguna harus menerima format laporan keuangan baku yang disediakan, meskipun terkadang tidak sepenuhnya sesuai dengan preferensi atau kebutuhan khusus mereka.
- c. MYOB tidak dilengkapi dengan modul pengelolaan aktiva tetap (*fixed asset module*). Hal ini dapat menyulitkan pengguna dalam melacak dan menghitung penyusutan aset perusahaan seperti bangunan, kendaraan, atau peralatan. Pengguna harus melakukan pengelolaan aset secara manual atau menggunakan aplikasi terpisah.
- d. MYOB tidak dapat menghasilkan laporan konsolidasi untuk perusahaan *multi-company* atau perusahaan dengan beberapa anak perusahaan. Ini dapat menyulitkan pengguna yang memiliki bisnis dengan struktur perusahaan yang kompleks dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi secara efisien.
- e. MYOB dikatakan sulit dalam mengelola barang konsinyasi (*consignment goods*). Barang konsinyasi adalah barang yang dititipkan oleh pemilik kepada pihak lain untuk dijualkan, dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Pengelolaan barang konsinyasi membutuhkan pencatatan khusus yang mungkin tidak didukung dengan baik oleh MYOB.

2. Accurate

- a. Tidak bisa dikustomisasi. *Accurate accounting software* merupakan *software* paket (*packaged software*) yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan umum akuntansi bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Karena sifatnya yang sudah paket, maka fitur-fitur dan alur kerja dalam *Accurate* tidak dapat dikustomisasi atau diubah sesuai keinginan pengguna. Hal ini disebabkan karena dalam proses pengembangannya, *Accurate* telah melakukan survei terhadap kebutuhan akuntansi di perusahaan-perusahaan UMKM, UKM, hingga perusahaan menengah ke atas di Indonesia. Fitur-fitur yang tersedia dalam *Accurate* merupakan hasil pemetaan terhadap kebutuhan umum tersebut, sehingga tidak dapat diubah sesuai preferensi spesifik masing-masing pengguna.
- b. Tidak dapat mencakup seluruh kegiatan operasional perusahaan. *Accurate accounting software* adalah *software* akuntansi yang berfokus pada pengelolaan keuangan dan pembukuan perusahaan. Oleh karena itu, *Accurate* tidak mencakup seluruh aspek operasional perusahaan yang lebih luas. Sebagai contoh, dalam hal penggajian karyawan, *Accurate* hanya dapat mencatat pembayaran gaji secara global atau keseluruhan, namun tidak dapat melakukan pencatatan rinci gaji per karyawan beserta perhitungan pajak penghasilannya. Untuk fitur penggajian yang lebih lengkap, pengguna harus menggunakan versi *Accurate Online* yang menyediakan modul khusus untuk itu.
- c. Tidak mendapatkan pelatihan saat pembelian. Ketika membeli *Accurate accounting software*, pengguna tidak akan mendapatkan pelatihan atau *training* secara langsung dari pihak *Accurate*. *Software* ini dijual dalam bentuk paket yang siap digunakan, tanpa disertai layanan pelatihan kepada pengguna. Pengguna harus mempelajari cara penggunaan *Accurate* secara mandiri melalui buku panduan atau sumber-sumber lain yang tersedia. Meskipun demikian, pihak *Accurate* menyediakan layanan dukungan teknis jika pengguna mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan dalam mengoperasikan *software* tersebut.

Implementasi MYOB bagi UMKM Fairuziba Bolen Malang

Berikut adalah hasil dan pembahasan terkait implementasi MYOB di UMKM Fairuziba Bolen Malang::

1. Kemudahan Penggunaan

MYOB dikenal dengan antarmuka yang *user-friendly* dan mudah dipahami bagi pengguna awam sekalipun. Hal ini membantu UMKM Fairuziba Bolen Malang dalam mempelajari dan mengadopsi sistem akuntansi digital dengan lebih cepat dan efisien. Pengguna tidak membutuhkan pelatihan khusus, sehingga mengurangi biaya investasi.

2. Efisiensi Pencatatan Transaksi

Dengan MYOB, proses pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih efisien dan akurat. UMKM hanya perlu melakukan satu kali input data untuk menghasilkan berbagai laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan laporan perubahan modal. Hal ini mengurangi beban administratif dan meminimalkan potensi kesalahan manusia.

3. Pengelolaan Inventory yang Terintegrasi

MYOB dilengkapi dengan fitur pengelolaan *inventory* yang terintegrasi dengan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian. Ini membantu UMKM Fairuziba Bolen Malang dalam melacak stok barang dengan lebih akurat dan efisien, serta memudahkan proses pengambilan keputusan terkait persediaan.

4. Keamanan Data

MYOB menyediakan fitur keamanan seperti enkripsi data dan penggunaan kata sandi, sehingga data keuangan UMKM terlindungi dengan baik dari akses yang tidak sah. Hal ini menjaga kerahasiaan informasi bisnis dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

5. Keterbatasan dalam Pengelolaan Pajak

Salah satu kelemahan MYOB adalah tidak adanya fitur terintegrasi untuk pengelolaan perpajakan. UMKM Fairuziba Bolen Malang harus melakukan perhitungan dan pelaporan pajak secara manual atau menggunakan aplikasi terpisah, yang dapat mengurangi efisiensi operasional.

Implementasi Accurate bagi UMKM Fairuziba Bolen Malang

Sebagai alternatif, UMKM Fairuziba Bolen Malang juga mempertimbangkan untuk mengimplementasikan perangkat lunak akuntansi Accurate. Berikut adalah hasil dan pembahasan terkait implementasi Accurate pada UMKM Fairuziba Bolen Malang :

1. Produk Lokal yang Sesuai dengan Kebutuhan UMKM Indonesia

Accurate merupakan perangkat lunak akuntansi buatan dalam negeri yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik UMKM di Indonesia. Hal ini menjadikan Accurate lebih sesuai dengan kondisi bisnis dan peraturan yang berlaku di Tanah Air.

2. Kemampuan Multi-Database

Accurate memungkinkan pengguna untuk membuat beberapa *database* secara terpisah dalam satu lisensi. Fitur ini sangat berguna bagi UMKM Fairuziba Bolen Malang yang memiliki beberapa lini bisnis atau cabang usaha yang berbeda, sehingga dapat memisahkan pencatatan keuangan dengan lebih terorganisir.

3. Dukungan dan Pengembangan Berkelanjutan

Sebagai produk lokal, Accurate mendapatkan dukungan dan pengembangan yang berkelanjutan dari pihak pengembang di Indonesia. Hal ini menjamin ketersediaan pembaruan dan penyesuaian dengan peraturan terbaru, serta dukungan teknis yang lebih responsif.

4. Keterbatasan dalam Kustomisasi

Sama seperti MYOB, Accurate juga merupakan perangkat lunak paket yang sulit untuk dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM. Fitur-fitur yang tersedia sudah ditentukan oleh pengembang, sehingga UMKM harus menyesuaikan diri dengan fitur-fitur yang ada.

5. Kurangnya Fitur untuk Pengelolaan Operasional Bisnis

Accurate berfokus pada pengelolaan akuntansi dan keuangan, namun memiliki keterbatasan dalam hal pengelolaan operasional bisnis secara menyeluruh, seperti penggajian karyawan, manajemen proyek, atau pengelolaan rantai pasokan. UMKM mungkin membutuhkan aplikasi tambahan untuk mengelola aspek-aspek tersebut.

Perbandingan Efektivitas dan Rekomendasi

Dalam memilih antara MYOB atau Accurate untuk diterapkan di UMKM Fairuziba Bolen Malang, perlu dilakukan perbandingan efektivitas dan mempertimbangkan kebutuhan spesifik UMKM tersebut. Berikut adalah perbandingan dan rekomendasi:

1. Kemudahan Penggunaan

Baik MYOB maupun Accurate memiliki antarmuka yang *user-friendly* dan mudah dipelajari. Namun, karena Accurate merupakan produk lokal, mungkin akan lebih mudah bagi pengguna untuk mendapatkan dukungan dan dokumentasi dalam Bahasa Indonesia.

2. Efisiensi Pencatatan Transaksi

MYOB dan Accurate sama-sama menawarkan proses pencatatan transaksi yang efisien dan akurat. Keduanya dapat membantu UMKM Fairuziba Bolen Malang dalam mengurangi beban administratif dan meminimalkan kesalahan.

3. **Pengelolaan *Inventory***

Fitur pengelolaan *inventory* pada MYOB dan Accurate relatif setara dan dapat membantu UMKM dalam melacak stok barang dengan lebih baik.

4. **Keamanan Data**

Kedua perangkat lunak ini menyediakan fitur keamanan yang memadai untuk melindungi data keuangan UMKM.

5. **Pengelolaan Perpajakan**

Dalam hal pengelolaan perpajakan, Accurate memiliki keunggulan dibandingkan MYOB karena menyediakan fitur yang lebih lengkap untuk perhitungan dan pelaporan pajak.

6. **Pengelolaan Operasional Bisnis**

Jika UMKM Fairuziba Bolen Malang membutuhkan pengelolaan operasional bisnis secara menyeluruh, seperti penggajian karyawan atau manajemen proyek, maka Accurate mungkin kurang memadai. UMKM mungkin perlu mencari solusi tambahan atau mempertimbangkan perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang lebih komprehensif.

Berdasarkan perbandingan tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- Jika UMKM Fairuziba Bolen Malang hanya membutuhkan perangkat lunak akuntansi dasar dengan fitur keamanan dan pengelolaan *inventory* yang memadai, maka baik MYOB maupun Accurate dapat menjadi pilihan yang efektif.
- Namun, jika UMKM Fairuziba Bolen Malang memiliki kebutuhan spesifik terkait pengelolaan perpajakan atau memiliki beberapa lini bisnis yang berbeda, maka Accurate menjadi pilihan yang lebih baik karena fitur *multi-database* dan dukungan perhitungan perpajakan.

SIMPULAN

Simpulan

Pemilihan perangkat lunak akuntansi yang paling efektif untuk UMKM Fairuziba Bolen Malang akan sangat bergantung pada kebutuhan spesifik bisnis mereka. Jika kebutuhan UMKM tersebut hanya sebatas perangkat lunak akuntansi dasar dengan fitur keamanan data dan pengelolaan *inventory* yang memadai, maka baik MYOB maupun Accurate dapat menjadi pilihan yang tepat. Namun, jika UMKM Fairuziba Bolen Malang memiliki kebutuhan khusus seperti pengelolaan perpajakan atau menjalankan beberapa lini bisnis yang berbeda, maka Accurate menjadi pilihan yang lebih baik karena didukung dengan fitur *multi-database* dan kemampuan perhitungan perpajakan yang lebih lengkap. Dikarenakan Fairuziba Bolen Malang memiliki kebutuhan akan kemudahan akses dalam bahasa Indonesia dan mudahnya akses fitur termasuk pajak, maka yang paling cocok digunakan oleh UMKM Fairuziba Bolen Malang yaitu Accurate.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, ruang lingkup penelitian hanya mencakup UMKM Fairuziba Bolen di Malang, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk UMKM di lokasi atau sektor usaha yang berbeda. Kedua, penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas, yang mungkin tidak cukup untuk mengukur dampak jangka panjang dari implementasi sistem tersebut.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup dengan melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor dan daerah untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Penelitian longitudinal juga diperlukan untuk melihat efek jangka panjang dari penggunaan MYOB atau Accurate terhadap efisiensi dan keberlanjutan bisnis UMKM.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan dan transformasi digital UMKM. Pertama, bagi pelaku UMKM seperti Fairuziba Bolen, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam memilih sistem akuntansi yang paling efektif, antara MYOB dan Accurate, untuk meningkatkan efisiensi operasional. Implementasi sistem yang tepat dapat mengurangi kesalahan akuntansi, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Kedua, bagi penyedia layanan dan pengembang perangkat lunak seperti MYOB dan Accurate, temuan ini memberikan wawasan berharga tentang kebutuhan dan preferensi pengguna UMKM. Mereka dapat menggunakan informasi ini untuk meningkatkan fitur, *user interface*, dan layanan pelanggan, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM. Selain itu, pemerintah dan lembaga pembina UMKM dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merumuskan kebijakan dan program pelatihan yang mendukung adopsi teknologi digital di kalangan UMKM, dengan fokus pada peningkatan kapasitas digital dan literasi teknologi. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi lanjutan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari transformasi digital dalam konteks yang lebih luas dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryatno, A. B. & Sibarani, I. B. (2022), IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SOFTWARE ACCURATE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DAN PERPAJAKAN PERUSAHAAN. *Seri Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanegara Tahun 2022*.
- Dewi, P. R. & Musmini L. S. (2022), PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS APLIKASI MYOB PADA UMKM ICE CUBE “SALJU ABADI JAYA”. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. (Volume 13 No : 04 Tahun 2022)
- Farhani, I., & Chaniago, H. (2021, September). Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari Indonesia. *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 12, pp. 1010-1015).
- Khotmi, H., & Amrul, R. (2017). PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM (Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram). *Jurnal Valid*.
- Martin & Soetjipto B. E. (2022), Literatur Review: Kajian Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 2, No. 6, Januari 2022
- Panjaitan, W. J., & Lupiana, F. (2023). Penerapan Tranformasi Digital dan Hambatannya Pada Industri Kuliner di Indonesia. *JRIME : JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 278-301.
- Putri, I., Mulyadi, A. I., Fajarini, S. D., & Eriyansyah, R. (2023). TRANSFORMASI

DIGITAL UMKM KOTA PALEMBANG. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 28-40.

Putri, R. B. (2020). ANALISIS PENERAPAN PENGGUNAAN SOFTWARE ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN PRODUKSI PT. XYZ. 1-13.

Setiawan, B. (2020). *Transformasi Perkotaan di Indonesia*. Jakarta: Deepublish.

Suharyono, S. (2019). PENGARUH MYOB TEST CLINIC TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*. <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1229>

Supriyanta, K., Yulianto, A., & Alfisahrin, S. N. (2015). *4 In 1 Aplikasi Akuntansi yang Paling Dibutuhkan*. MediaKom.

Windiarti dkk. (2024), Peranan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Ikan Naki). Vol. 2 No. 1, hal 213-236